E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Implementasi Metode Time Out Dalam Menumbuhkan Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Perwanida Sumberjo

Dita Tri Wulandari[1], Choirul Hidayah[2], Laela Lutfiana Rachmah[3]
[1]Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, ditawulan0066@gmail.com
[2]Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, choirulhidayah@unublitar.ac.id
[3]Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Laelalutfiana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku kurang disiplin pada anak usia 4–5 tahun di RA Perwanida Sumberjo, seperti tidak mengikuti instruksi guru, mengganggu teman saat kegiatan berlangsung, serta belum tertib dalam mengikuti aturan kelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan metode time out sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan sikap disiplin anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode time out dalam menumbuhkan sikap disiplin anak usia 4–5 tahun di RA Perwanida Sumberjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 April 2026 sampai 5 Mei 2026 di RA Perwanida Sumberjo. Subjek penelitian mencakup guru dan anak dari Kelompok A. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan anekdot. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan metode time out dilakukan dengan menyusun aturan kelas dan pembiasaan disiplin yang disampaikan secara berulang kepada anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pelaksanaan metode time out dilakukan secara bertahap dengan memberikan peringatan terlebih dahulu kepada anak yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, kemudian mengarahkan anak ke tempat time out selama beberapa menit untuk menenangkan diri. Setelah itu, guru memberikan arahan dan membimbing anak untuk kembali mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan harian terhadap perubahan perilaku anak selama kegiatan berlangsung. Penerapan metode time out menunjukkan adanya perubahan positif terhadap perilaku disiplin anak, seperti mulai mampu mengikuti instruksi guru, lebih tertib saat kegiatan berlangsung, serta mulai memahami aturan kelas. Dengan demikian, metode time out dapat membantu menumbuhkan sikap disiplin anak usia 4–5 tahun di RA Perwanida Sumberjo melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan komunikatif.

Kunci: *metode time out, disiplin anak, anak usia dini*

Abstract

This research was motivated by the presence of undisciplined behavior among children aged 4–5 years at RA Perwanida Sumberjo, such as not following the teacher's instructions, disturbing classmates during learning activities, and not obeying classroom rules properly. To overcome these problems, the teacher applied the time out method as an effort to develop discipline in early childhood. This study aimed to determine the planning, implementation, and evaluation of the time out method in fostering discipline among children aged 4–5 years at RA Perwanida Sumberjo. This study used a qualitative approach with a descriptive research design. The research was conducted from April 27, 2026 to May 5, 2026 at RA Perwanida Sumberjo. The research subjects consisted of the teacher and Group A children. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and anecdotal notes. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was obtained through source triangulation and technique triangulation. The results showed that the planning of the time out method was carried out by preparing classroom rules and discipline habituation activities that were repeatedly explained to children before learning activities began. The implementation of the time out method

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

was conducted gradually by first giving warnings to children who showed undisciplined behavior, then directing them to the time out area for several minutes to calm themselves. After that, the teacher provided guidance and helped the children return to classroom activities in an orderly manner. Evaluation was conducted through daily observations of changes in children's behavior during learning activities. The implementation of the time out method showed positive changes in children's disciplinary behavior, such as being able to follow the teacher's instructions, becoming more orderly during classroom activities, and beginning to understand classroom rules. Therefore, the time out method can help foster discipline among children aged 4–5 years at RA Perwanida Sumberjo through consistent and communicative habituation.

Keywords: *time out method, children's discipline, early childhood education.*

Corresponding Author:
Dita Tri Wulandari

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, ditawulan0066@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam menciptakan dasar perkembangan dan karakter anak. Pada masa ini anak berada pada periode pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung sangat cepat sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat dari lingkungan sekitarnya. Pendidikan anak usia dini tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif anak, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang akan menjadi dasar dalam kehidupan anak di masa mendatang. Salah satu sikap yang perlu ditanamkan sejak dini adalah disiplin. Disiplin menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter karena berkaitan dengan kemampuan anak dalam memahami aturan, mengontrol perilaku, serta bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan (Hurlock, 2017).

Pada usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat untuk mendukung perkembangan fisik, bahasa, kognitif, sosial emosional, moral, dan agama. Selain mengembangkan kemampuan akademik, pendidikan anak usia dini juga bertujuan membentuk karakter positif dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah sikap disiplin. Sikap disiplin perlu ditanamkan sejak dini karena dapat membantu anak memahami aturan, mengontrol perilaku, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial di sekitarnya (Hurlock, 2017). Penanaman disiplin pada anak usia dini tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam kegiatan sehari-hari. Anak usia 4–5 tahun masih berada pada tahap belajar memahami aturan sehingga sering menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti tidak mengikuti instruksi guru, mengganggu teman saat kegiatan berlangsung, serta belum tertib dalam mengikuti aturan kelas. Kondisi tersebut dapat memengaruhi suasana pembelajaran di kelas apabila tidak ditangani dengan tepat (Aulina, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di RA Perwanida Sumberjo, masih ditemukan beberapa perilaku kurang disiplin pada anak Kelompok A. Beberapa anak terlihat belum mampu mengikuti arahan guru dengan baik, berbicara sendiri ketika kegiatan berlangsung, serta belum tertib saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin pada anak masih perlu ditingkatkan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih kondusif. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan metode time out sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan sikap disiplin anak usia dini. Metode time out dilakukan dengan memberikan waktu jeda

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

kepada anak ketika menunjukkan perilaku kurang disiplin agar anak dapat menenangkan diri sebelum kembali mengikuti kegiatan pembelajaran. Penerapan metode ini dilakukan secara bertahap melalui pemberian arahan, peringatan, dan pendampingan dari guru sehingga anak dapat memahami perilaku yang benar dan perilaku yang tidak sesuai dengan aturan kelas (Irawati & Maulida, 2022).

Penerapan metode time out pada anak usia dini menjadi hal yang menarik untuk diteliti karena metode ini tidak hanya membantu mengurangi perilaku kurang disiplin, tetapi juga membantu anak belajar mengontrol emosi dan memahami konsekuensi dari perilaku yang dilakukan. Selain itu, metode time out di RA Perwanida Sumberjo diterapkan secara komunikatif dan tidak menggunakan kekerasan sehingga anak tetap merasa aman selama proses pembelajaran berlangsung (Sutaryat & Nurhasanah, 2023). Penelitian iini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 April 2026 sampai 5 Mei 2026 di RA Perwanida Sumberjo. Subjek penelitian terdiri dari guru dan anak Kelompok A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan anekdot. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan idata diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Sugiyono, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan metode time out dilakukan dengan menyusun aturan kelas dan pembiasaan disiplin yang disampaikan secara berulang kepada anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pelaksanaan metode time out dilakukan secara bertahap dengan memberikan peringatan terlebih dahulu kepada anak yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, kemudian mengarahkan anak ke tempat time out selama beberapa menit untuk menenangkan diri. Setelah itu, guru memberikan arahan dan membimbing anak untuk kembali mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan harian terhadap perubahan perilaku anak selama kegiatan berlangsung. Penerapan metode time out menunjukkan adanya perubahan positif terhadap perilaku disiplin anak, seperti mulai mampu mengikuti instruksi guru, lebih tertib saat kegiatan berlangsung, serta mulai memahami aturan kelas. Dengan demikian, metode time out dapat membantu menumbuhkan sikap disiplin anak usia 4–5 tahun di RA Perwanida Sumberjo melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan komunikatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam proses penerapan metode time out dalam menumbuhkan sikap disiplin anak usia 4–5 tahun di RA Perwanida Sumberjo. Penelitian deskriptif dipilih agar data yang diperoleh bisa menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan secara sistematis dan sesuai dengan fakta penelitian. Penelitian dilaksanakan di RA Perwanida Sumberjo pada tanggal 27 April 2026 sampai 5 Mei 2026. Subjek penelitian terdiri dari guru dan anak Kelompok A. Pemilihan subjek dilakukan karena guru berperan langsung dalam penerapan metode time out, sedangkan anak Kelompok A menjadi sasaran utama dalam pembentukan sikap disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan anekdot. Observasi diterapkan untuk mengamati perilaku disiplin anak dan proses penerapan metode time out selama kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode time out. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, aturan kelas, dan aktivitas pembelajaran. Selain itu, catatan anekdot digunakan untuk mencatat perubahan perilaku anak yang muncul iselama proses penelitian berlangsung.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

"Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih serta menyederhanakan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk iuraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Guna menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan" sesuai dengan kondisi di lapangan (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2026 sampai 5 Mei 2026 di RA Perwanida Sumberjo dengan fokus pada implementasi metode time out dalam menumbuhkan disiplin anak usia 4–5 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas dan anak Kelompok A yang berjumlah 17 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan anekdot. Data penelitian diperoleh secara langsung dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas Kelompok A selama penerapan metode time out dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi metode time out dilakukan imelalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diterapkan secara bertahap dan konsisten dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Penerapan metode tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya guru dalam menumbuhkan perilaku disiplin anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Perencanaan Metode Time out dalam Menumbuhkan Disiplin Anak

Pada tahap perencanaan, guru terlebih dahulu menyusun aturan kelas yang disesuaikan dengan aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aturan tersebut meliputi kebiasaan berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas, mendengarkan saat guru berbicara, mengikuti instruksi guru, merapikan alat bermain setelah digunakan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta mengikuti aturan kelas dengan baik. Selain itu, guru juga menyiapkan tempat khusus di dalam kelas yang digunakan untuk pelaksanaan time out agar anak dapat menenangkan diri tanpa merasa dikucilkan dari lingkungan belajar.

Guru menyampaikan aturan kelas secara berulang sebelum pembelajaran dimulai agar ianak ilebih imudah imemahami perilaku yang diharapkan selama kegiatan berlangsung. Penyampaian aturan dilakukan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami ianak usia dini. Selain itu, guru juga memberikan contoh perilaku disiplin secara langsung kepada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penanaman disiplin pada anak usia dini memang perlu dilakukan melalui pembiasaan positif dan pengarahan yang dilakukan secara berulang agar anak mampu memahami perilaku yang sesuai di lingkungan sekolah (Suyadi, 2020). Oleh karena itu, penyampaian aturan kelas secara terus-menerus membantu anak memahami tata tertib yang berlaku selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sebelum metode time out diterapkan, guru terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap perilaku anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat beberapa anak yang menunjukkan perilaku kurang disiplin seperti berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pembelajaran, mengganggu teman saat kegiatan berlangsung, belum tertib ketika berbaris sebelum masuk kelas, serta belum terbiasa merapikan alat bermain setelah digunakan. Anak usia dini masih berada pada tahap perkembangan sosial emosional sehingga membutuhkan bimbingan dan pendampingan dalam memahami aturan sosial di lingkungan sekitarnya (Desmita, 2017). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan disiplin pada anak perlu dilakukan secara bertahap sesuai perkembangan anak.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pelaksanaan Metode Time out dalam Menumbuhkan Disiplin Anak

Pelaksanaan metode time out dilakukan ketika anak menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan aturan kelas. Guru terlebih dahulu memberikan teguran dan arahan secara perlahan agar anak memahami perilaku yang kurang tepat. Namun apabila anak masih mengulangi perilaku tersebut, guru meminta anak duduk tenang beberapa menit di tempat time out yang telah disediakan. Selama proses time out berlangsung, guru tetap mendampingi anak dan memberikan arahan menggunakan bahasa yang lembut dan mudah dipahami. Setelah anak mulai tenang, guru mengajak anak berbicara mengenai perilaku yang dilakukan kemudian mengarahkan anak kembali mengikuti kegiatan pembelajaran bersama teman-temannya.

Disiplin anak berkembang melalui pengarahan dan pembiasaan yang dilakukan isecara iterus-menerus ioleh iorang idewasa (Hurlock, 2017). Dalam penelitian ini, guru tidak menggunakan hukuman fisik ataupun bentakan ketika menghadapi perilaku kurang disiplin anak, tetapi menggunakan pendekatan yang komunikatif sehingga anak tetap merasa aman selama proses pembelajaran berlangsung. Metode time out dapat membantu anak memahami konsekuensi perilaku serta belajar mengendalikan emosi apabila diterapkan secara positif dan komunikatif (Irawati & Maulida, 2022). Hal tersebut terlihat dalam penelitian ini ketika anak mulai lebih mudah diarahkan dan mampu kembali mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih tenang setelah pelaksanaan time out dilakukan.

Hasil penerapan metode time out dalam menumbuhkan disiplin anak dapat dilihat melalui penilaian perilaku disiplin anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan terhadap beberapa aspek disiplin, yaitu kemampuan mengikuti instruksi guru, tertib saat kegiatan berlangsung, merapikan alat bermain, menjaga kebersihan diri, serta mengikuti aturan kelas.

Tabel 1.1 Instrumen Penilaian Perilaku Disiplin Anak Kelompok A

No.	Nama Samaran	Mengikuti Instruksi Guru	Tertib Saat Kegiatan	Merapikan Alat Bermain	Menjaga Kebersihan	Mengikuti Aturan Kelas	Capaian Perkembangan
1	A1	√	√	√	√	√	BSH
2	A2	√	√	√	√	√	BSH
3	A3	√	√	√	√	√	BSH
4	A4	-	-	√	√	-	MB
5	A5	√	√	√	√	√	BSH
6	A6	√	√	√	√	√	BSH
7	A7	√	√	√	√	√	BSH
8	A8	√	-	-	√	-	MB
9	A9	√	√	√	√	√	BSH
10	A10	√	√	√	√	√	BSH
11	A11	√	√	√	√	√	BSH
12	A12	√	√	√	√	√	BSH
13	A13	√	√	√	√	√	BSH

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

14	A14	√	√	√	√	√	BSH
15	A15	√	√	√	√	√	BSH
16	A16	√	√	√	√	√	BSH
1.	A17	-	-	√	-	-	MB

Berdasarkan tabel instrumen penilaian perilaku disiplin anak Kelompok A, terlihat bahwa sebagian besar anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan i(BSH). Anak mulai mampu mengikuti instruksi guru, tertib selama kegiatan pembelajaran berlangsung, merapikan alat bermain setelah digunakan, menjaga kebersihan diri, serta mengikuti aturan kelas yang telah dibiasakan guru selama kegiatan berlangsung.

Sebelum metode time out diterapkan, masih terdapat beberapa anak yang menunjukkan perilaku kurang disiplin seperti berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pembelajaran, belum tertib saat kegiatan berlangsung, serta belum terbiasa mengikuti aturan kelas secara konsisten. Setelah penerapan metode time out dilakukan secara bertahap dan konsisten, anak mulai menunjukkan perubahan perilaku disiplin yang lebih baik. Anak terlihat lebih tertib ketika berbaris sebelum masuk kelas, lebih mudah mengikuti instruksi guru, serta mulai terbiasa merapikan alat bermain setelah digunakan. Selain itu, anak juga mulai menunjukkan tanggung jawab terhadap kebersihan diri dan lingkungan kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat membantu perkembangan disiplin anak usia dini melalui kegiatan rutin di sekolah (Prawinda dkk., 2023). Oleh karena itu, perubahan perilaku anak dalam penelitian ini terjadi karena adanya pembiasaan, pengarahan, dan pendampingan yang dilakukan guru secara terus-menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Evaluasi Penerapan Metode Time out

Evaluasi penerapan metode time out dilakukan melalui pengamatan harian terhadap perkembangan perilaku anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru memperhatikan perubahan perilaku anak dalam mengikuti instruksi, menjaga ketertiban kelas, bertanggung jawab terhadap alat bermain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Evaluasi dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi yang terjadi di lapangan sehingga perkembangan perilaku anak dapat diamati secara nyata dan bertahap (Sugiyono, 2020). Berdasarkan hasil evaluasi, penerapan metode time out membantu anak memahami aturan dan konsekuensi perilaku secara bertahap melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, penerapan metode time out dalam penelitian ini sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini karena dilakukan secara bertahap, komunikatif, dan tetap memperhatikan kondisi emosional anak. Guru tidak hanya memberikan aturan, tetapi juga mendampingi anak selama proses pembelajaran sehingga anak merasa aman dan tetap diperhatikan. Pendekatan tersebut membantu anak memahami perilaku yang baik melalui pembiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah. Dengan demikian, implementasi metode time out di RA Perwanida Sumberjo dapat membantu menumbuhkan disiplin anak usia 4–5 tahun melalui pembiasaan yang konsisten, pendekatan yang komunikatif, serta pendampingan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 April 2026 sampai 5 Mei 2026 di RA Perwanida Sumberjo mengenai implementasi metode time out dalam menumbuhkan disiplin anak usia 4–5 tahun, dapat disimpulkan bahwa penerapan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

metode time out mampu membantu perkembangan perilaku disiplin anak secara bertahap melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Implementasi metode time out dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun aturan kelas yang disesuaikan dengan aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti berbaris dengan tertib, mengikuti instruksi guru, merapikan alat bermain setelah digunakan, menjaga kebersihan diri, serta mengikuti aturan kelas dengan baik. Guru juga menyiapkan tempat khusus untuk pelaksanaan time out agar anak dapat menenangkan diri tanpa merasa dikucilkan dari lingkungan belajar.

Pada tahap pelaksanaan, guru terlebih dahulu memberikan teguran dan arahan secara perlahan ketika anak menunjukkan perilaku kurang disiplin. Namun apabila anak masih mengulangi perilaku tersebut, guru meminta anak duduk tenang beberapa menit di tempat time out. Setelah anak mulai tenang, guru mengajak anak berbicara mengenai perilaku yang dilakukan kemudian mengarahkan anak kembali mengikuti kegiatan pembelajaran bersama teman-temannya. Pelaksanaan metode time out dilakukan secara komunikatif tanpa hukuman fisik ataupun bentakan sehingga anak tetap merasa aman selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami perkembangan perilaku disiplin pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mulai mampu mengikuti instruksi guru, tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung, merapikan alat bermain setelah digunakan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta mengikuti aturan kelas dengan lebih baik dibandingkan sebelum penerapan metode time out dilakukan. Walaupun masih terdapat beberapa anak pada kategori Mulai Berkembang (MB), anak mulai menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif setelah pembiasaan dilakukan secara bertahap dan konsisten. Evaluasi penerapan metode time out dilakukan melalui pengamatan harian terhadap perkembangan perilaku anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil evaluasi, penerapan metode time out membantu anak memahami aturan dan konsekuensi perilaku secara bertahap melalui pembiasaan, pengarahan, dan pendampingan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, implementasi metode time out di RA Perwanida Sumberjo dapat membantu menumbuhkan disiplin anak usia 4–5 tahun melalui pembiasaan yang konsisten, pendekatan yang komunikatif, serta pendampingan guru yang dilakukan secara terus-menerus sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, S. D. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan di Sekolah. Jurnal Obsesi, 5(2). https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/8

Aulina, C. N. (2018). Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Ayub, D. (2022). Karakter Disiplin Anak Usia Dini Analisis Berdasarkan Kontribusi. Jurnal Obsesi, 6(6), 7293–7301. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3565.

Darma, C. d. (2021). Penerapan Metode Time out Dalam Memunculkan Perilaku Alternatif Pada Anak Kelompok A TK Islam Semesta Khatulistiwa. Jurnal Pendidikan Anak.Desmita.

Farantika, D., Hidayah, C., & Rachmah, L. L. (2023). Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini Di Lingkungan Sekolah Dan Masyarakat. JURNAL BOCIL, 1(1).

Fiantika, F. R. (2022). Metodologi Peneletian Kualitatif. Padang Sumatra Barat: Teknologi, PT Global Eksekutif.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hurlock, E. B. (2017). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.

Lestari, D, & Rahayu, R. (2021). Efektivitas penerapan teknik time out untuk meningkatkan kedisiplinan anak kelompok A. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 30–40.

Prawinda, R. A., Rahayu, Y. H., Shofwan, A. M., & Nindiya, D. C. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. Jurnal BOCIL, 1(1).

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif. 135.

Suyadi. (2020). Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Praktik PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf. (2023). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.